

Tuhan Bersemayam di Mana-mana

Posted by [Osho Indonesia](#) | Sep 25, 2017 | [Discourses](#), [Stories](#) | [0](#)

Lihatlah saja keindahan sutra ini. Kabir mengatakan:

SIAPA YANG MEMBUATMU MENYADARI JIWA YANG TERTINGGI DI MANA PUN PIKIRAN MELEKATKAN DIRINYA SENDIRI...

Dia berkata: Jangan khawatir. Kapan pun pikiranmu merasakan keterikatan, jangan takut akan keterikatannya: melangkahlah ke dalamnya dan cobalah menemukan Tuhan di sana ... dan engkau akan menemukannya di sana.

Engkau mencintai seorang wanita- tidak perlu melarikan diri darinya: lihatlah dalam-dalam ke matanya ... dan engkau akan menemukan Tuhan di sana. Tuhan bersemayam di mana-mana. Engkau mencintai anakmu – jangan meninggalkan dunia dan jangan membuang anak itu ke dunia yang lapar, penuh kekerasan, dan buruk ini, jangan biarkan anak itu kepada serigala: lihatlah mata anak itu. Letakkan telingamu ke jantungnya dan dengarkan dalam-dalam ... dan engkau akan menemukan Tuhan di sana.

Kabir berkata: Tanpa syarat, setiap kali pikiran melekatkan dirinya sendiri, sadarilah jiwa yang tertinggi.

Aku pernah mendengar tentang seorang pria yang mendatangi Kabir dan dia ingin mengenal Tuhan, dan Kabir bertanya kepadanya, “Tidakkah engkau mencintai seseorang?”
Dia berkata, ‘Maaf, aku tidak mencintai siapa pun.’

Kabir berkata, ‘Apa pun boleh, tapi engkau mencintainya – karena kecuali jika engkau mencintai, maka tidak ada jembatan.’

Pria itu sedikit pemalu tapi kemudian dia mengaku, ‘Ya, aku mencintai. Aku mencintai sapiku. ‘
Orang yang miskin, dan dia punya seekor sapi dan tidak ada yang lain.

Kabir berkata, ‘Bagus sekali. Itu bisa.’

Pria itu bertanya, ‘Lalu apa yang harus aku lakukan sekarang?’

Dia berkata, ‘Sekarang engkau mulai berpikir bahwa sapi itu ilahi. Sekarang dia bukan lagi sapi; dia adalah tuhan, dewi. Engkau melayaninya, engkau mencintainya, engkau menepuknya, engkau memandikannya, engkau melakukan segalanya – tapi sekarang dia adalah seorang dewi. Tuhan tersembunyi di sana. Dan datanglah setelah tiga bulan.’

Setelah tiga bulan pria itu benar-benar berbeda, berseri-seri dengan energi baru. Murid-murid Kabir sebelumnya agak keheranan – ‘Apakah dia hanya sedang bercanda dengan pria ini?’ Tapi ketika pria itu datang, mereka terkejut. Dia hampir menjadi manusia baru, keberadaan baru; dan dia menghormat di kaki Kabir dan berkata, ‘Luar biasa! Aku telah menemukan tuhanku. Dan pada hari aku menemukannya di sapiku, aku menemukannya di mana-mana.’

Kapan pun cintamu jatuh (engkau jatuh cinta), tidak perlu untuk melarikan diri dan melepaskan diri. Biarkan cintamu menjadi doamu.

OSHO ~ The Divine Melody, Chpt 1